

**PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI PUSAT SUMBER BELAJAR**

**Mata Kuliah : Pengelolaan Perpustakaan Pendidikan**

**Dosen Pengampu : Nanik Arkiyah, M.IP**



**Disusun Oleh :**

Nama : Astriyana

NIM : 1300005178

Kelas : 7 B

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik hidayah serta rahmat-Nya sehingga kami diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan makalah ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah turut membantu dalam proses penyusunan makalah ini serta dosen pengampu yang telah membimbing kami.

Adapun tujuan penyusunan makalah ini bukan hanya sekedar untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengelolaan perpustakaan tetapi juga dapat di pergunakan sebagai salah satu bahan acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dalam menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan sesuai dengan pokok kajian yang kami sajikan.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun segi pengetahuan. Hal ini di sebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman yang di miliki.

Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan makalah ini. Semoga makalah ini bermanfaat sehingga dapat memberikan informasi pengetahuan khususnya bagi pembaca.

Yogyakarta, Januari 2017

Penyusun

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberadaan perpustakaan belum dianggap penting oleh banyak kalangan bahkan kaum pelajar sekalipun. Maraknya sosialisasi mengenai urgensi perpustakaan juga telah hadir hampir di setiap lembaga pendidikan. Apalagi terdapat berbagai jenis perpustakaan sesuai fungsi dan kegunaannya masing-masing yang semakin menambah pentingnya sumber pengetahuan ini.

Di sekolah guru harus turut serta mensosialisasikan peran dan urgensi perpustakaan. Usaha para pengelola pendidikan dalam meningkatkan serta mendukung proses belajar agar lebih efektif dan efisien melalui peran perpustakaan. Berbagai faktor ikut mempengaruhi dan menentukan kualitas pendidikan dan hasil belajar. Namun, salah satu faktor yang penting terkait sumber belajar.

Oleh karena itu, sumber belajar sebagai salah satu faktor belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses belajar adalah sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan harus mengandung manfaat daya guna bagi kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung dan tidak langsung maupun secara keseluruhan.

Sumber belajar diperoleh dari lingkungan sekitar, benda, orang maupun segala tempat yang mengandung informasi sebagai media bagi peserta didik dalam melakukan proses perubahan perilaku. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah perpustakaan dan buku. Maka, dalam makalah ini akan dibahas mengenai pentingnya perpustakaan serta fungsi dan peran sebagai pusat sumber belajar.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa pengertian perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar?
2. Bagaimana fungsi, jenis dan cara penggunaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar
3. Bagaimana peran perpustakaan sebagai sumber belajar, pusat informasi dan inovasi ?

## **C. Tujuan**

1. Mengetahui maksud perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.
2. Mengetahui fungsi, jenis dan cara penggunaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.
3. Mengetahui peran perpustakaan sebagai sumber belajar, pusat informasi dan inovasi.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Perpustakaan Sekolah**

##### **1. Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan merupakan hal yang sudah sangat dikenal di masyarakat, karena penyelenggaraan perpustakaan telah diselenggarakan dimana saja seperti di sekolah, kantor-kantor, maupun perpustakaan umum di tingkat desa, kabupaten dan daerah. Definisi perpustakaan banyak disalahartikan oleh banyak orang. Banyak yang beranggapan bahwa perpustakaan hanya tumpukan dari buku-buku dengan jumlah yang besar. Anggapan tersebut memang tidak salah, karena salah satu ciri perpustakaan adalah adanya bahan pustaka atau disebut koleksi pustaka. Tetapi masih ada ciri-ciri lain yang merujuk pada definisi perpustakaan itu sendiri. Ciri-ciri perpustakaan seperti dikemukakan oleh Bafadal (2015:2) antara lain; a) Perpustakaan itu merupakan suatu unit kerja; b) perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka; c) perpustakaan harus digunakan oleh pemakai dan d) perpustakaan sebagai sumber informasi.

Definisi perpustakaan yang dikemukakan Bafadal (2015:3) berdasarkan ciri-ciri tersebut bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Bafadal (2015:4) menyebutkan ada lima macam perpustakaan jika ditinjau dari sudut tujuan, fungsi serta pemakaiannya, yaitu a) perpustakaan umum; b) perpustakaan khusus; c) perpustakaan perguruan tinggi dan d) perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah didefinisikan sebagai unit kerja dari suatu sekolah yang menyelenggarakannya. Menurut Supriyadi dalam Bafadal (2015:4), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di

lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah, baik Sekolah umum maupun sekolah lanjutan. Carter V. Good dalam Bafadal (2015:4) juga mengemukakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru.

Menurut Lasa (2009:20) Perpustakaan sekolah merupakan unit kerja yang menghimpun, mengola, dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara Suherman (2009:39) berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah sebuah jasa yang ditujukan kepada semua anggota komunitas sekolah: murid, guru, staf, komite sekolah dan orang tua murid. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah yang memiliki fungsi dan manfaat untuk mendukung penyelenggaraan perpustakaan sekolah

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu kumpulan/unit kerja yang berisi kumpulan koleksi pustaka, baik buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang yang dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

## 2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan di sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi diharapkan dapat membantu murid dan guru dalam menyelesaikan tugas dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sebagai penunjang proses belajar mengajar, perlu mempertimbangkan kurikulum sekolah dalam pengadaan bahan pustaka dan disesuaikan pula terhadap selera pembaca, khususnya siswa di sekolah.

Manfaat perpustakaan secara rinci seperti yang dikemukakan oleh Bafadal (2015:5) baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### 3. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Apabila ditinjau secara umum, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun pustaka yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran. Namun, jika dilihat dari sudut tujuan siswa mengunjungi perpustakaan maka beberapa anak tujuan untuk belajar, menelusuri buku-buku, memperoleh

informasi, maupun sekedar untuk mengisi waktu senggang atau bersifat rekeratif.

Fungsi perpustakaan secara umum seperti yang diungkapkan oleh Yusuf dan Subekti (2010:18), yaitu fungsi edukatif, informatif, rekreatif, dan riset atau penelitian. Perpustakaan sekolah memiliki empat fungsi umum, yaitu: 1) Fungsi edukatif adalah secara keseluruhan segala fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, terutama koleksi dapat membantu murid dalam proses belajar; 2) Fungsi informatif dari perpustakaan sekolah adalah mengupayakan penyediaan koleksi yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan guru dan murid; 3) Fungsi kreasi bukan merupakan fungsi utama, namun sangat penting kedudukannya dalam upaya peningkatan intelektual dan inspirasi; 4) Fungsi riset membuat koleksi yang ada di perpustakaan sekolah menjadi bahan untuk melakukan riset atau penelitian sederhana.

Hal demikian disesuaikan dengan tugas dan tujuan lembaga yang membeawahi atau menaungi perpustakaan tersebut berada, dengan ketentuan harus tunduk dan bertugas sejalan dengan tugas lembaga induknya. Yusuf dan Subekti (2010:19) menekankan fungsi perpustakaan yang titik beratnya pada fungsi edukatif dan fungsi rekreatif.

Sedangkan, Yusuf dan Suhendar dalam Prastowo (2013:50) menjelaskan beberapa fungsi perpustakaan sekolah sebagai berikut:

- 1) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa
- 2) Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan,
- 3) Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca bagi siswa,
- 4) Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum,
- 5) Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan belajar kepada para siswa,

- 6) Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan,
- 7) Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, misalnya fiksi, cerpen, dan lain sebagainya.

Berdasarkan manfaat dan fungsi dari perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah dapat disebut sebagai pusat sumber belajar seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dimana pada pasal 35 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar. Dalam penjelasan Pasal 35 tersebut dikemukakan bahwa salah satu sumber belajar yang amat penting tapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan.

Oleh karena itu, demi terwujudnya perpustakaan sekolah yang memiliki fungsi dan manfaat sebagai pusat sumber belajar maka setiap perpustakaan sekolah diharapkan untuk menyelenggarakan perpustakaan secara efisien dan efektif.

#### 4. Unsur-unsur Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang pendidikan di sekolah. Perpustakaan yang diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang agar dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran, sehingga keberadaan perpustakaan ikut membantu tujuan lembaga pendidikan dalam mencapai sukses. Menurut pandangan Wiji Suwarno dalam Prastowo (2011:77) ada empat elemen perpustakaan yaitu pustakawan, user (pengguna), pustaka dan gedung perpustakaan.

Prastowo (2011: 77) mengemukakan bahwa pustakawan adalah tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pendidikan, kursus, seminar, maupun kegiatan

sekolah formal. Ia bertanggungjawab terhadap gerak maju roda perpustakaan. Maka dalam lingkungan Pegawai Negeri Sipil, pustakawan teramsuk jabatan fungsional. Kedua, *User* atau pengguna fasilitas perpustakaan sekolah yaitu kalangan siswa, guru maupun karyawan. Maka sebuah perpustakaan harus memepertimbangkan kolek yang dimiliki berdasarkantingkat perkembanagn penggunanya. Ketiga, Pustaka sebagai bahan informasi yang disajikan di perpustakaan. Mencari kebutuhan buku didasarkan pada aspek fisik, kemudian aspek kebutuhan perkembangan kecerdasan personal, intrapersonal, dan kognitif. Keempat, gedung perpustakaan yang harus memperhatikan kemudahan arus gerak pengguna perpustakaan. Gedung perpustakaan harus mempertimbangkan beberapa unsur antara lain; 1) unsur pendirian perpustakaan; 2) fungsi dan program kerja yang dikerjakan; 3) jumlah tenaga yang dibutuhkan; 4) pengguna yang akan dilayani; 5) bahan-bahan pustaka, perlengkapan atau perabot; 6) anggaran yang tersedia.

Dalam pengelolaan perpustakaan sebaiknya ditunjuk seorang guru yang dianggap mampu mengelola perpustakaan maupun pustakawan khusus yang sudah dikualifikasi. Apabila perpustakaan sekolah dikelola oleh seorang guru, maka akan lebih mudah dalam mengintegrasikan penyelenggaraan perpustakaan terhadap proses belajar mengajar.

Menurut Yusuf (2005:9) hal-hal yang terkait dalam penyelenggaraan perpustakaan adalah: koleksi perpustakaan dan pengadaanya, pengolahan koleksi, pelayanan perpustakaan, serta sarana dan prasarana perpustakaan. Menurut Sinaga (2005:37) koleksi bahan pustaka itu sendiri adalah Keseluruhan bahan-bahan pustaka yang dibina dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan melalui upaya pembelian, sumbangan, pertukaran, atau membuat sendiri dengan tujuan untuk disajikan dan didayagunakan oleh seluruh pemakai perpustakaan.

Berkaitan dengan hal itu Menurut Yusuf (2005: 9) Jenis koleksi perpustakaan sekolah adalah:Koleksi Buku dan koleksi non buku. Pada jenis koleksi buku dapat digolongkan atas dua bagian yaitu: buku non fiksi

yaitu buku yang ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan alam, budaya, kondisi sosial, sejarah dan lain sebagainya. Yang termasuk kedalam buku fiksi adalah: buku ilmiah, ilmiah populer, informasi umum, dan informasi khusus, termasuk kedalamnya buku teks yang merupakan suatu buku tentang suatu bidang ilmu tertentu yang ditulis berdasarkan sistematika dan organisasi tertentu sehingga memudahkan proses pembelajaran oleh guru maupun murid, buku pelengkap adalah jenis buku yang masih tergolong kepada jenis buku teks tetapi berfungsi sebagai penunjang pelajaran atau penunjang buku teks, buku penunjang dikalangan seolah sering disebut buku bacaan, atau bahkan ada yang menyebutnya sebagai buku perpustakaan meskipun istilah ini kurang tepat. Contohnya: pustaka alam, Mamalia Darat, Teknik Bertenak Ayam. Kemudian jenis koleksi buku berikutnya adalah buku referensi atau rujukan.

Sementara koleksi bukan bahan buku adalah seperti (1) Majalah dan surat kabar seperti majalah bobo dan majalah lainnya, (2) Pamflet yang berisi permasalahan menarik dan hangat, (3) Brosur yang berisi ajakan, (4) Guntingan surat kabar, (5) Gambar atau lukisan, (6) Globe, (7) Koleksi bahan bukan buku lainnya. Seperti plakat, piala, kenang-kenangan, film, kaset video, dan lain sebagainya. Mengenai ketentuan jumlah koleksi perpustakaan, dapat mengacu pada pendapat Suherman (2009:75) yang mengatakan bahwa tidak akan ada koleksi perpustakaan yang lengkap, yang ada adalah koleksi yang berdasarkan pada kebutuhan. Standar yang dibuat oleh lembaga yang memiliki otoritas dalam perpustakaan hanya menganjurkan jumlah minimal yang ideal yang harus dimiliki perpustakaan sekolah.

## 5. Peranan Perpustakaan

Setiap perpustakaan dapat mempertahankan eksistensi apabila dapat menjalankan peran sebagaimana mestinya. Secara umum peran-peran yang dapat dilakukan adalah:

- a) Sebagai pusat informasi

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting dalam memberikan suatu informasi. Hal ini dikarenakan sebuah perpustakaan mempunyai koleksi beragam yang didalamnya terdapat berbagai jenis buku maupun non buku seperti koleksi majalah, koran atau artikel yang dapat dijadikan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

b) Sebagai pusat inovasi

Perpustakaan sebagai pusat tersimpannya berbagai informasi yang menjadi tempat tumbuhnya ide-ide kreatif yang bermanfaat bagi orang lain. Dari karya pengguna perpustakaan inilah dapat muncul wacana atau gagasan yang dapat dibaca atau digunakan oleh orang lain. Contoh apabila membaca buku tentang pembudidayaan tanaman, maka seseorang akan memperoleh ide untuk membudidayakan tanaman dan dapat membuka lapangan kerja bagi orang lain.

c) Sebagai pusat sumber belajar

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi dengan baik dan sistematis dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah. Fungsi pendidikan perpustakaan merupakan sarana pendidikan nonformal dan informal. Dengan adanya perpustakaan pada suatu lembaga pendidikan akan dapat membantu pengguna perpustakaan agar bisa lebih cepat dalam mencari bahan ajar untuk proses pembelajaran sehingga dapat memberikan informasi yang akurat bagi semua pengguna.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perpustakaan sekolah adalah suatu kumpulan/unit kerja yang berisi kumpulan koleksi pustaka, baik buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang yang dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Penyelenggaraan perpustakaan di sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi diharapkan dapat membantu murid dan guru dalam menyelesaikan tugas dalam proses belajar mengajar. Fungsi perpustakaan secara umum, yaitu fungsi edukatif, informatif, rekreatif, dan riset atau penelitian.

Ada empat elemen perpustakaan yaitu pustakawan, user (pengguna), pustaka dan gedung perpustakaan. Selain itu peranan perpustakaan yaitu sebagai pusat sumber informasi, pusat inovasi dan pusat sumber belajar.

#### **B. Saran**

Demikian makalah yang dapat disajikan, bila ada kesalahan dalam penulisan serta kekurangan dalam pembahasan mohon dimaklumi. Dengan segala kerendahan hati, kami memohon kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki makalah selanjutnya.

\

## DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. (2015). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1, No. 1, September 2012, Seri B diakses 7 januari 17.47 WIB.
- Prastowo, Andi. (2013). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press
- Suherman. (2009). *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.
- Yusuf, M.Yusuf. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Pawit M. dan Priyo Subekti. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval*. Jakarta: Kencana.
- Lasa, Hs. *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan lembaga Islamiyah*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994 diakses 7 januari 17.00 WIB